



## PENGARUH TAX PLANNING, STRUKTUR MODAL DAN FINANCIAL PERFORMANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Vonny Meideta Putri<sup>1</sup>, Hari Stiawan<sup>2</sup>

<sup>1)</sup> [meideta01@gmail.com](mailto:meideta01@gmail.com), Universitas Pamulang

<sup>2)</sup> [dosen01254@unpam.ac.id](mailto:dosen01254@unpam.ac.id), Universitas Pamulang

### Abstract

*This research aims to determine the influence of tax planning, capital structure and financial performance on company value (empirical study of Lq45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the 2018-2022 period). This type of research is quantitative using secondary data whose data is obtained from the Indonesian Stock Exchange (BEI) and the website of each company and the analysis technique used in this research uses panel data regression with the help of e-views 9 software. This research was conducted on companies LQ45 index. The data technique uses purposive sampling, the research samples were 19 companies with observations during the 5 year period 2018-2022. The results of this research show that tax planning has no effect on company value, because the level of company value is not influenced by the level of tax planning carried out by a company. Capital structure has no effect on company value, because companies with unstable capital structures can reduce company value. Meanwhile, financial performance has an effect on company value, because increasing financial performance shows that the company is able to generate good profits from the capital used.*

**Keywords:** Capital Structure, Company Value, Financial Performance, Tax Planning

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *tax planning*, struktur modal dan *financial performance* terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022). Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang datanya diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan web masing-masing perusahaan dan teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan regresi data panel dengan bantuan software E-views 9. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan indeks LQ45. Teknik data menggunakan purposive sampling, yang dijadikan sampel penelitian adalah 19 perusahaan dengan pengamatan selama 5 tahun periode 2018-2022. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil bahwa *tax planning* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dikarenakan tinggi rendahnya nilai perusahaan tidak dipengaruhi tinggi rendahnya perencanaan pajak yang dilakukan oleh suatu perusahaan. Struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, karena perusahaan dengan struktur modal yang tidak stabil dapat mengurangi nilai perusahaan. sedangkan *financial performance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dikarenakan *financial performance* yang meningkat menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba yang baik dari modal yang digunakan.

**Kata kunci:** *Financial performance*, Nilai Perusahaan, Struktur Modal, *Tax Planning*

## PENDAHULUAN

Tujuan umum pendirian perusahaan adalah untuk menghasilkan keuntungan, tetapi bagi perusahaan yang *go public*, tujuan tambahan yang sama pentingnya adalah meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini dilakukan dengan cara meningkatkan kekayaan pemilik dan pemegang saham melalui peningkatan kinerja perusahaan yang tercermin dalam harga saham. Tinggi rendahnya harga saham mencerminkan penilaian investor terhadap kinerja perusahaan, perusahaan dengan nilai yang tinggi akan lebih dihargai oleh investor, yang pada gilirannya akan meningkatkan nilai perusahaan dan pengembalian investasi kepada pemegang saham. Tinggi rendahnya harga saham mencerminkan penilaian investor terhadap kinerja perusahaan, perusahaan dengan nilai yang tinggi akan lebih dihargai oleh investor, yang pada gilirannya akan meningkatkan nilai perusahaan dan pengembalian investasi kepada pemegang saham (Khairunnisa & Lubis, 2023).

Dampak yang terjadi terkait nilai perusahaan yaitu Sekretaris Perusahaan Antam, Kunto Hendrapawoko menyatakan, sepanjang periode kuartal empat tahun lalu, emiten bersandi ANTM ini membukukan tingkat penjualan emas sebesar 6.921 Kg atau 222.515 troy ounce (oz), sedangkan tingkat produksi dari tambang Pongkor dan Cibaliung sebesar 388 Kg (12.474 t oz). Secara akumulatif, capaian kinerja unaudited produksi dan penjualan emas Antam



sepanjang tahun 2020 masing-masing sebesar 1.672 kg (53.756 t oz) dan 21.797 kg (700.789 t oz). Penjualan emas ini turun sebesar 36% dari tahun sebelumnya yakni sebesar 34.023 kg. Sedangkan, dari sisi produksi juga terkoreksi 17% dari tahun lalu yakni 1,963 kg dari tambang yang sama, meski mengalami penurunan penjualan, Antam menyebut, kesadaran masyarakat berinvestasi logam mulia terus tumbuh."Seiring dengan tumbuhnya kesadaran masyarakat dalam berinvestasi emas, Antam juga fokus untuk memperkuat basis pelanggan logam mulia di pasar domestik," katanya dalam siaran pers, Kamis (21/1/2021). Kinerja penjualan feronikel pada kuartal keempat tercatat mencapai 6.639 TNi (nikel dalam feronikel), naik sebesar 2% dibandingkan triwulan sebelumnya. Secara akumulasi capaian kinerja produksi dan penjualan feronikel unaudited ANTAM sepanjang tahun 2020 tercatat sebesar masing-masing 25.970 TNi dan 26.163 TNi.

Faktor utama yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah *tax planning*. *Tax planning* merupakan suatu tindakan untuk mengurangi jumlah pajak yang harus dibayarkan. *Tax planning* melibatkan usaha untuk mengurangi kewajiban pajak sesuai dengan aturan yang berlaku. Semakin tinggi pajak penghasilan perusahaan, maka laba bersih setelah pajak akan semakin kecil. Oleh karena itu, perusahaan berusaha mengurangi pajak penghasilan agar laba bersih setelah pajak menjadi lebih besar, menarik minat investor, dan meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan (Puspitasari & Suhartono, 2024).

Faktor kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah struktur modal, yang mencerminkan cara perusahaan membiayai aktivitasnya melalui utang dan ekuitas yang tercatat di sisi pasiva neraca. Menurut teori *pecking order*, perusahaan cenderung memilih sumber pendanaan internal pertama, seperti laba ditahan, karena tidak memerlukan biaya tambahan. Sumber pendanaan kedua adalah utang eksternal, karena biaya bunga pinjaman dapat diakomodasi baik secara komersial maupun fiskal.

Faktor ketiga yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah *financial performance* suatu perusahaan yang dapat dilihat dari hasil perhitungan proses akuntansi atau disebut laporan keuangan. Laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan merupakan cerminan dari kinerja keuangan perusahaan. kinerja keuangan perusahaan dapat diartikan sebagai prospek atau masa depan, pertumbuhan dan potensi perkembangan yang baik bagi perusahaan. Profitability adalah salah satu indikator yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan sebuah perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Indikator ini mencerminkan laba yang diperoleh melalui pendapatan dari penjualan, aset, dan ekuitas, sesuai dengan metode pengukuran yang ditetapkan (Hermanto & Lekok, 2024).

Penelitian ini diajukan untuk mengkaji (1) apakah *tax planning* melalui rasio ETR berpengaruh terhadap nilai perusahaan, (2) apakah struktur modal melalui rasio DER berpengaruh terhadap nilai perusahaan, (3) apakah *financial performance* melalui rasio ROA berpengaruh terhadap nilai perusahaan, (4) apakah *tax planning* melalui ETR, struktur modal melalui DER dan *financial performace* melalui ROA berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan. Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi perusahaan dalam mengambil keputusan terkait *tax planning*, struktur modal dan *financial performance* agar lebih maksimal dan efektif.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Teori Keagenan**

Menurut Asward dan Lina, dalam (Talhah, 2022), teori agensi mengacu pada hubungan di mana pemilik perusahaan mengontrak manajer atau agen untuk melakukan tugas yang menguntungkan prinsipal, termasuk delegasi keputusan. Konflik kepentingan dapat timbul karena perbedaan tujuan antara pemilik dan manajer, yang sering kali mengakibatkan asimetri informasi. Teori agensi menekankan pentingnya memisahkan manajemen perusahaan dari



pemilik, dengan tujuan meningkatkan efisiensi dan efektivitas melalui penggunaan manajer profesional. Manajemen bertindak sebagai agen yang bertanggung jawab kepada pemilik, sementara pemilik berusaha untuk memperoleh informasi dan mengembangkan sistem yang memastikan bahwa tindakan agen sesuai dengan kepentingan pemilik. Teori keagenan adalah kerangka konseptual yang menggambarkan perbedaan kepentingan antara pemilik perusahaan (*principle*) dan agen (*agent*), di mana masing-masing pihak cenderung memprioritaskan kepentingannya sendiri (Empiris et al., 2024). Beberapa pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa teori keagenan menjelaskan

### **Teori sinyal**

*Signaling theory* (sinyal teori) mendeskripsikan bahwa perusahaan yang berkualitas baik dengan sengaja akan memberikan sinyal pada pasar dengan demikian pasar diharapkan dapat membedakan perusahaan yang berkualitas baik dan buruk. Sinyal yang diberikan merupakan tanda informasi terkait laporan keuangan secara periodik dengan maksud tertentu agar para investor bersedia menanamkan modalnya pada perusahaan. Sinyal teori yang diberikan akan mendapat respon yang positif maupun negatif dari para investor. Teori ini mengungkapkan bahwa investor dapat membedakan antara perusahaan yang memiliki nilai tinggi dengan perusahaan yang memiliki nilai rendah. Pada hal ini dapat dilihat perusahaan yang memiliki profitable akan memberikan sinyal tentang perusahaannya yang relatif tidak mudah untuk mengalami kebangkrutan (Krisnando & Novitasari, 2021).

Optimisme perusahaan untuk menciptakan prospek yang lebih baik dimasa yang akan datang akan ditunjukkan dengan peningkatan harga saham (agatha & irsad, 2021). *Signaling theory* mengklaim bahwa sinyal pemecahan saham dapat mengungkapkan detail penting tentang prospek perusahaan di masa depan. Penafsiran sinyal ini didukung oleh fakta bahwa perusahaan yang mengadakan pemecahan saham yaitu perusahaan yang mempunyai harga saham tinggi, dimana menunjukkan kinerja yang luar biasa. Perusahaan yang mendistribusikan sahamnya memiliki masa depan yang cerah dalam hal kesuksesan. Perusahaan percaya bahwa harga saham sesudah pemecahan akan menghasilkan kinerja masa depan yang lebih baik dari perkiraan (Pratama & Hotman Tohir Pohan, 2023).

### **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, metode kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang berakar pada filsafat positivisme, difokuskan pada studi populasi atau sampel tertentu, menggunakan instrumen penelitian untuk pengumpulan data, serta menerapkan analisis data yang berorientasi pada aspek kuantitatif/statistik. Tujuannya adalah untuk menguji dan menjelaskan hipotesis yang telah dirumuskan. Penelitian ini secara khusus menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif (Oktapiani & Rahmi, 2021).

#### **Lokasi Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. Data skunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan (annual report) selama 5 (Lima) tahun berturut-turut pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sumber data diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu (<http://www.idx.co.id>) dan ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

#### **Populasi Dan Sampel**

##### **Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah indeks LQ45 yaitu sebanyak 45 perusahaan. Populasi yang telah memenuhi kriteria akan diambil untuk dijadikan sampel (Fitriani et al., 2023).

**Sampel**

Sampel merupakan bagian yang diambil dari keseluruhan populasi. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive* sampling, di mana dipilih perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan keuangannya secara lengkap dan memiliki data yang komprehensif terkait variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, selama periode 2018 - 2022. (Fitriani et al.,2023) Adapun kriteria yang digunakan untuk pemilihan sampel adalah sebagai berikut, perusahaan LQ45 yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2022, perusahaan LQ45 yang menerbitkan laporan keuangan tahunan dengan lengkap selama periode 2018-2022, perusahaan yang mengumumkan harga saham periode 2018-2022, perusahaan LQ45 yang tidak mengalami kerugian selama periode tahun 2018-2022 dan perusahaan LQ45 yang menggunakan mata uang dalam Rupiah

**Teknik Pengumpulan Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan (annual report) selama 5 (lima) tahun berturut-turut pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data ini diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu (<http://www.idx.co.id>) dan ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)), dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah pencatatan dari kejadian masa lalu yang dapat berupa teks, gambar, atau karya monumental yang dihasilkan oleh individu tertentu. Seorang peneliti menggunakan data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung, seperti melalui perantara orang lain atau dalam bentuk dokumen (Aprisa et al., 2024). Studi ini memanfaatkan data sekunder dari dokumen yang telah terkumpul dan dipublikasikan, diambil dari periode 2018-2022, yang berasal dari Bursa Efek Indonesia (BEI).

**HASIL DAN PEMBAHASAN****Gambaran umum objek penelitian**

Objek studi dalam penelitian ini adalah indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Indeks LQ-45 merupakan salah satu indeks saham yang digunakan sebagai indikator kinerja sejumlah perusahaan besar yang terdaftar di BEI terdiri dari 45 saham dengan nilai likuiditas dan nilai pasar yang tinggi serta didukung oleh fundamental Perusahaan yang baik. Populasi yang digunakan pada Penelitian ini melibatkan seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan masuk dalam indeks LQ45 selama periode 2018-2022, yang terdiri dari 45 perusahaan. Data yang digunakan berasal dari sumber data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan-perusahaan LQ45 selama periode tersebut. Informasi keuangan ini diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia. ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dan (<https://www.idx.co.id>).

**Analisis statistik deskriptif**

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran tentang data penelitian. Output pada Tabel menampilkan hasil dari analisis statistik deskriptif sebagai berikut:

	PBV	ETR	DER	ROA
Mean	2.654422	0.244680	2.227672	0.080221
Median	2.083696	0.218955	0.886635	0.066914
Maximum	9.593138	1.003073	16.07858	0.523765
Minimum	0.630703	0.027213	0.186446	0.000671
Std. Dev.	1.711392	0.130028	3.227813	0.070359
Observations	95	95	95	95



Analisis statistik deskriptif pada penelitian ini digunakan untuk menghitung pengaruh dari variabel *tax planning*, struktur modal, dan *financial performance* terhadap nilai perusahaan (Y).

**Nilai Perusahaan**

Dalam periode 5 (lima) tahun 2018-2022 diketahui bahwa variabel dependen nilai perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 0.630703 yang ditempati perusahaan INDF (Indofood Sukses Makmur Tbk) pada tahun 2022, nilai maksimum sebesar 9.593138 yang ditempati perusahaan AMRT (Sumber Alfaria Trijaya Tbk) pada tahun 2022, serta memiliki nilai mean sebesar 2.654422.

**Tax Planning**

Berdasarkan periode 5 (lima) tahun (2018-2022) diketahui bahwa variabel independen *tax planning* memiliki nilai minimum sebesar 0.027213 yang ditempati perusahaan TLKM (Telkom Indonesia Persero Tbk) pada tahun 2019, nilai maksimum sebesar 1.003073 yang ditempati perusahaan INTP (Indocement Tunggul Prakarsa Tbk) pada tahun 2022, serta memiliki nilai mean sebesar 0.244680.

**Struktur Modal**

Dalam periode 5 (lima) tahun (2018-2022) diketahui bahwa variabel independen Struktur Modal memiliki nilai minimum sebesar 0.186446 yang ditempati Perusahaan KLBF (Kalbe Farma Tbk) pada tahun 2018, nilai maksimum sebesar 16.07858 yang ditempati perusahaan BBTN (Bank Tabungan Negara Persero) pada tahun 2019, serta memiliki nilai mean sebesar 2.227672.

**Financial performance**

Berdasarkan periode 5 (lima) tahun (2018-2022) diketahui bahwa variabel independen, *financial performance* memiliki nilai minimum sebesar 0.000671 yang ditempati Perusahaan BBTN (Bank Tabungan Negara Persero) pada tahun 2018, nilai maksimum sebesar 0.523765 yang ditempati perusahaan TOWR (Sarana Menara Nusantara Tbk.) pada tahun 2021, serta memiliki nilai mean sebesar 0.080221.

**Uji Estimasi Common Effect Model (CEM)**

*Common effect* model adalah model yang paling sederhana, karena metode yang digunakan dalam common effect model hanya dengan mengkombinasikan data time series dan cross section. Output EViews 9 yang terkait dengan model common effect model disajikan dalam tabel berikut ini:

Dependent Variable: PBV				
Method: Panel Least Squares				
Date: 06/09/24 Time: 00:26				
Sample: 2018 2022				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 19				
Total panel (balanced) observations: 95				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.965411	0.491494	6.033461	0.0000
ETR	-2.494783	1.297013	-1.923483	0.0575
DER	-0.079044	0.055005	-1.437022	0.1541
ROA	5.927584	2.571275	2.305309	0.0234
R-squared	0.160132	Mean dependent var	2.654422	
Adjusted R-squared	0.132444	S.D. dependent var	1.711392	
S.E. of regression	1.594036	Akaike info criterion	3.811609	
Sum squared resid	231.2266	Schwarz criterion	3.919140	
Log likelihood	-177.0514	Hannan-Quinn criter.	3.855060	



F-statistic	5.783457	Durbin-Watson stat	0.429786
Prob(F-statistic)	0.001152		

Berdasarkan hasil uji *commont effect* model menunjukkan bahwa nilai koefisien pada *tax planning* (X1) sebesar -2.494783 dengan nilai probabilitas sebesar 0.0575 nilai koefisien pada struktur modal (X2) sebesar -0.079044 dengan nilai probabilitas sebesar 0.1541, dan nilai koefisien *financial performance* (X3) sebesar 5.927584 dengan nilai probabilitas sebesar 0.0234. untuk nilai Adjusted R-squared sebesar 0.132444 atau 13,24% dan nilai koefisien konstanta sebesar 2.965411, artinya tidak terdapat satupun variabel yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada uji *common effect* model.

**Uji Estimasi Fixed Effect Model (FEM)**

*Fixed effect* model merupakan nilai intersep bervariasi di antara individu, tetapi tetap konsisten terhadap waktu, dan nilai kemiringan (slope) juga konsisten baik di antara individu maupun dari waktu ke waktu. Output Eviews 9 terkait dengan *fixed effect* model disajikan pada tabel berikut ini:

Dependent Variable: PBV				
Method: Panel Least Squares				
Date: 06/09/24 Time: 00:27				
Sample: 2018 2022				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 19				
Total panel (balanced) observations: 95				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.645700	0.476099	5.557034	0.0000
ETR	-0.916793	0.907649	-1.010075	0.3158
DER	-0.045299	0.171692	-0.263839	0.7926
ROA	4.162908	2.132906	1.951754	0.0548
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.751067	Mean dependent var	2.654422	
Adjusted R-squared	0.679456	S.D. dependent var	1.711392	
S.E. of regression	0.968932	Akaike info criterion	2.974496	
Sum squared resid	68.53454	Schwarz criterion	3.565920	
Log likelihood	-119.2886	Hannan-Quinn criter.	3.213476	
F-statistic	10.48816	Durbin-Watson stat	1.169489	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Berdasarkan hasil uji *fixed effect* model menunjukkan bahwa nilai koefisien pada *tax planning* (X1) sebesar -0.916793 dengan nilai probabilitas sebesar 0.3158 nilai koefisien pada struktur modal (X2) sebesar -0.045299 dengan nilai probabilitas sebesar 0.7926, dan nilai koefisien *financial performance* (X3) sebesar 4.162908 dengan nilai probabilitas sebesar 0.0548. untuk nilai Adjusted R-squared sebesar 0.679456 atau 67,94% sisanya dipengaruhi variabel independen lain dan nilai koefisien konstanta sebesar 2.645700, artinya tidak terdapat satupun variabel yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

**Uji Estimasi Random Effect Model (REM)**

Output dari EViews 9 mengenai *random effect* model ditampilkan dalam tabel berikut:

Dependent Variable: PBV		
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)		
Date: 06/09/24 Time: 00:27		
Sample: 2018 2022		



Periods included: 5				
Cross-sections included: 19				
Total panel (balanced) observations: 95				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.737980	0.484599	5.649989	0.0000
ETR	-1.118387	0.893766	-1.251321	0.2140
DER	-0.079766	0.087856	-0.907922	0.3663
ROA	4.584591	1.995253	2.297749	0.0239
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			1.345242	0.6584
Idiosyncratic random			0.968932	0.3416
Weighted Statistics				
R-squared	0.089397	Mean dependent var		0.813844
Adjusted R-squared	0.059377	S.D. dependent var		0.992705
S.E. of regression	0.962782	Sum squared resid		84.35237
F-statistic	2.977925	Durbin-Watson stat		0.979420
Prob(F-statistic)	0.035618			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.143947	Mean dependent var		2.654422
Sum squared resid	235.6825	Durbin-Watson stat		0.350541

Berdasarkan tabel 4.4 hasil uji *random effect* model menunjukkan bahwa nilai koefisien pada *tax planning* (X1) sebesar -1.118387 dengan nilai probabilitas sebesar 0.2140 nilai koefisien pada struktur modal (X2) sebesar -0.079766 dengan nilai probabilitas sebesar 0.3663, dan nilai koefisien *financial performance* (X3) sebesar 4.584591 dengan nilai probabilitas sebesar 0.0239. untuk nilai Adjusted R-squared sebesar 0.059377 atau 59,37% sisanya dipengaruhi variabel independen lain dan nilai koefisien konstanta sebesar 2.737980, artinya tidak terdapat satupun variabel yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

**Kesimpulan dan Model**

Berikut adalah ringkasan hasil estimasi dari ketiga model, yaitu *common effect* model (CEM) dan *random effect* model (REM), yang disajikan sebagai berikut:

No.	Metode	Pengujian	Hasil
1	Uji Chow	FEM VS CEM	FEM
2	Uji Hausman	FEM VS REM	REM
3	Uji LM	CEM VS REM	REM

Berdasarkan model berpasangan terhadap *uji chow*, uji hausman dan uji LM, bahwa uji Chow menunjukkan bahwa model terbaik untuk estimasi data panel adalah *fixed effect* model, sementara uji Hausman dan uji lagrange multiplier menunjukkan bahwa model terbaik adalah *random effect* model. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi data panel yang optimal untuk digunakan dalam penelitian ini adalah *random effect* model.



**Uji F (simultan)**

Uji F digunakan untuk menguji seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan uji F adalah probabilitasnya (nilai prob) > 0,05 maka H0 diterima dan H1 diterima (Ariani 2022) cari jurnalnya. Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut,  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan probilitas kurang dari 5% atau 0,05 berarti H0 ditolak dan H1diterima dan  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dengan probilitas lebih dari 5% atau 0,05 maka H0 dinyatakan diterima dan H1 ditolak.

R-squared	0.089397	Mean dependent var	0.813844
Adjusted R-squared	0.059377	S.D. dependent var	0.992705
S.E. of regression	0.962782	Sum squared resid	8.435.237
F-statistic	2.977.925	Durbin-Watson stat	0.979420
Prob(F-statistic)	0.035618		

Berdasarkan hasil perhitungan F yang mendapatkan nilai 2.977925 dengan signifikansi atau nilai Probabilitas F sebesar 0.035618. Tabel F-Statistik pada tingkat signifikansi 0.05 dengan  $df1 (k-1) = 3$  dan  $df2 = n-k$  atau  $95-3 = 92$  (dimana n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel), menunjukkan bahwa nilai  $F_{tabel}$  adalah 2.70. Karena nilai  $F_{hitung}$  (2.977925) lebih besar dari  $F_{tabel}$  (2.70) dan signifikansi (0.035618) kurang dari 0.05, maka hipotesis nol (H0) ditolak dan hipotesis alternatif (H1) diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel *tax planning*, struktur modal, dan *financial performance* secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel independen (X) secara simultan mempengaruhi variabel dependen (Y) dengan signifikan.

**Uji T (Parsial)**

Pengujian parsial atau uji T digunakan untuk mengevaluasi seberapa signifikan pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan tingkat signifikansi 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Jika nilai T hitung lebih kecil dari nilai T tabel, maka H0 diterima dan H1 ditolak

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.737.980	0.484599	5.649.989	0.0000
ETR	-1.118.387	0.893766	1.251.321	1,486111111
DER	-0.079766	0.087856	0.907922	2,54375
ROA	4.584.591	1.995.253	2.297.749	0,165972222

**Pengaruh *Tax Palanning*, Strukrur Modal Dan *Financial Performance* Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam tabel uji F, diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 2.977925 dengan nilai signifikansi atau probabilitas (F-Statistic) sebesar 0.035618. Nilai  $F_{tabel}$  adalah 2.70, yang menunjukkan bahwa  $F_{hitung}$  (2.977925) lebih besar dari  $F_{tabel}$  (2.70), dan nilai signifikansi (0.035618) lebih kecil dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa H1 diterima, yang berarti variabel *tax planning*, struktur modal, dan *financial performance* secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Disimpulkan bahwa variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan secara simultan terhadap variabel dependen (Y).



H4: Diduga Tax Planning, Struktur Modal Dan Financial performance Berpengaruh Secara Bersama-Sama Terhadap Nilai Perusahaan.

#### **Pengaruh Tax Planning Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil uji T, variabel *tax planning* memiliki nilai probabilitas  $T_{hitung}$  sebesar 1.251321, yang lebih kecil dari nilai  $T_{tabel}$  sebesar 1.98609, dengan tingkat signifikansi sebesar 0.2140 yang lebih besar dari 0,05. Artinya, H1 ditolak, yang menyiratkan bahwa *tax planning* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya nilai perusahaan tidak dipengaruhi tinggi rendahnya perencanaan pajak yang dilakukan oleh suatu perusahaan.

Investor sering kali tidak memberikan perhatian yang besar terhadap jumlah pajak yang dibayarkan oleh perusahaan karena pengetahuan mereka tentang praktik perencanaan pajak masih terbatas. Mereka cenderung menganggap bahwa perencanaan pajak bisa menyebabkan risiko, seperti meningkatkan kecurigaan dari pihak fiskal terhadap perusahaan. Hal ini dapat berpotensi memicu pemeriksaan pajak yang berujung pada biaya tambahan bagi perusahaan, yang pada akhirnya dapat mengurangi laba perusahaan. Hasil penelitian ini tidak selaras dengan hasil penelitian (Mahilun & Atikah, 2024) penelitian ini menunjukkan bahwa *tax planning* berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, tetapi selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Noviyanti & Nadi, 2024).

H1 : Diduga Tax Planning Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

#### **Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil uji T, variabel perencanaan pajak memiliki nilai  $T_{hitung}$  sebesar 0.907922, yang lebih kecil daripada nilai  $T_{tabel}$  sebesar 1.98609, dengan tingkat signifikansi sebesar 0.3663 yang lebih besar dari 0,05. Sebagai hasilnya, H1 ditolak, yang berarti bahwa perencanaan pajak tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan struktur modal yang tidak stabil dapat mengurangi nilai perusahaan. Penggunaan utang yang tinggi dapat membuat investor menganggap perusahaan menghadapi kesulitan keuangan dan risiko kebangkrutan. Sebagai akibatnya, nilai perusahaan dapat turun di mata investor.

Teori yang relevan adalah teori sinyal, di mana manajemen memberikan petunjuk kepada investor melalui laporan keuangan perusahaan tentang tingkat utang dan modal yang dimiliki. Dalam penelitian ini struktur modal dihitung dengan *debt to equity ratio* (DER) yang membandingkan besarnya utang dan ekuitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang telah dijelaskan dan memiliki arah yang sama yaitu tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sari & Irawati, 2021) menyatakan bahwa perusahaan dengan struktur modal yang tidak sehat dapat mengurangi nilai perusahaan. Penggunaan utang yang tinggi dapat menyebabkan persepsi bahwa perusahaan menghadapi kesulitan keuangan dan risiko kebangkrutan, yang kemudian menurunkan kepercayaan investor dan nilai perusahaan di pasar.

H2 : Diduga Struktur Modal Berpengaruh Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan

#### **Pengaruh Financial Performance Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil uji T, variabel *financial performance* memiliki nilai  $T_{hitung}$  sebesar 2.297749, yang lebih besar daripada nilai  $T_{tabel}$  sebesar 1.98609, dengan tingkat signifikansi sebesar 0.0239 yang lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, H1 diterima, yang mengindikasikan bahwa *financial performance* memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. *Financial performance* yang meningkat menunjukkan bahwa Perusahaan mampu menghasilkan laba yang baik dari modal yang digunakan.

*Financial performance* berpengaruh positif karena perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi dapat efektif dalam memanfaatkan sumber daya dan aset yang dimilikinya untuk menciptakan nilai yang tinggi, yang pada gilirannya dapat mengoptimalkan kekayaan



para pemegang saham perusahaan. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Pertiwi & Widyawati, 2023) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan.

H3 : Diduga Financial Performance Berpengaruh Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan

## **PENUTUP**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai dampak dari *tax planning*, struktur modal, dan *financial performance* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2022. Penelitian ini menggunakan sampel dari 19 perusahaan dengan total 65 data yang dianalisis menggunakan metode statistik Eviews 9 dengan pendekatan analisis regresi data panel. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan hasil pengujian yang telah disajikan sebelumnya, dapat disimpulkan *tax planning* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, *financial performance* berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan, *tax planning*, struktur modal dan *financial performance* secara bersama-sama berpengaruh simultan terhadap nilai perusahaan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- agatha, nike aprilya, & irsad, moch. (2021). ananta,+17\_Agatha\_329-339. Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika, 11(2), 329–339.
- Aprisa, D., Paleni, H., Kesuma, I. M., & Triharyati, E. (2024). PERUSAHAAN PADA SUB SEKTOR PROPERTY DAN REAL ESTATE DI BEI PERIODE 2017-2022 Abstrak. 159–169.
- Empiris, S., Perusahaan, P., Consumer, S., Cyclical, N., & Pamulang, U. (2024). Pengaruh Konservatisme Akuntansi , Deferred Tax Expense , Capital Intensity , dan Umur Perusahaan terhadap Tax Avoidance. 4(2), 453–462.
- Fitriani, M., Gunarso, P., & Dewi, A. R. (2023). Pengaruh tax avoidance, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan. Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Perpajakan (Bijak), 5(2), 193–201. <https://doi.org/10.26905/j.bijak.v5i2.10176>
- Hermanto, J. A., & Lekok, W. (2024). PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE , FINANCIAL PERFORMANCE , DAN TAX AVOIDANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. 4(1), 171–186.
- Khairunnisa, & Lubis, C. . (2023). Pengaruh Perencanaan Pajak, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Bank Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2020. GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi, 3(2), 11.
- Krisnando, K., & Novitasari, R. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Firm Size terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020. Jurnal Akuntansi Dan Manajemen, 18(02), 71–81. <https://doi.org/10.36406/jam.v18i02.436>
- Mahilun, & Atikah, S. (2024). Pengaruh Perencanaan Pajak, Kepemilikan Manajerial Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Sebagai Variabel Moderasi. Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi, 4(1), 130–143. <https://doi.org/10.29303/risma.v4i1.1030>
- Noviyanti, S. D., & Nadi, L. (2024). Brilian Dinamis Akuntansi Audit Brilian Dinamis Akuntansi Audit. Brilian Dinamis Akuntansi Audit, 6(1), 97–119. <https://journalpedia.com/1/index.php/bdaa/index>
- Oktapiani, R., & Rahmi, P. P. (2021). The Effect Of Capital Structure, Profitability And Company Growth On Company Value in PT Astra International Tbk Period of 2010-2020. Mahatani, 4(1), 328–343. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)



- Pertiwi, R. A. O., & Widyawati, D. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(3).  
<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/5155/5173>
- Pratama, Y. D., & Hotman Tohir Pohan. (2023). Analisis Pengaruh Likuiditas Saham, Earning Per Share, Return Saham Dan Price Earning Ratio Terhadap Keputusan Stock Split. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3291–3300. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.18075>
- Puspitasari, A., & Suhartono, S. (2024). Pengaruh Tax Planning, Thin Capitalization, Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Global Research on Economy, Business, Communication, and Information*, 1(2), 1–23. <https://doi.org/10.46806/grebuci.v1i2.996>
- Sari, D., & Irawati, W. (2021). PENGARUH PERENCANAAN PAJAK, STRUKTUR MODAL DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN TRANSPARANSI PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *JURNAL AKUNTANSI BARELANG*, 6.
- Talhah, N. (2022). Pengaruh Perencanaan Pajak, Kebijakan Dividen & Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan. *Bongaya Journal of Research in Management (BJRM)*, 5(2), 17–24. <https://doi.org/10.37888/bjrm.v5i2.384>